

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan semakin ditantang oleh permintaan yang semakin beragam dari konsumen, hal tersebut menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan. Proses perbaikan yang dilakukan tidak hanya dalam perusahaan atau proses produksi saja untuk membuat perusahaan menjadi lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain[1]. Tentu saja hal ini terjadi dikarenakan kerasnya rintangan yang harus dihadapi didunia manufaktur, peningkatan ini berjalan dengan selarasnya waktu yang berjalan dan muncul saingan baru yang perlu diwaspadai[2]. Untuk dapat bersaing didunia manufaktur tidak selalu melihat dari seberapa banyak perusahaan dalam menciptakan produk[3]. Penentuan prioritas pun perlu diperhatikan agar perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan urutan prioritas, agar perusahaan mendapatkan hasil kinerja perusahaan yang baik. Pengukuran kinerja dibagi menjadi dua kategori yaitu baik dan tidak baik yang berdasarkan kepada pada keempat perspektif balanced scorecard, yaitu perspektif Financial, learn and growth, customer, bisnis internal. Dalam pengujian ahp tidak terlepas dari unsur ketidakpastian penilaian pada manusia. Untuk mengatasi permasalahan ini solusi yang dilakukan ialah dengan melakukan pengujian fuzzy ahp. Penerapan metode fuzzy ahp ini telah dilakukan pada penelitian sebelumnya yaitu pada penentuan peminatan di MAN 2 Kota Cilegon dan mengimplementasikan pemilihan sistem manajemen pembelajaran serta ekspansi untuk kerangka pengukuran kinerja dengan menggunakan fuzzy ahp[4].

PT. Utama Gas Multiperkasa ialah perusahaan industri yang berjalan di bidang industri gas dan didirikan pada bulan januari 1996 di Serang, Banten. Dengan hampir 20 tahun pengalaman dalam penyediaan gas. PT Gas Utama Multiperkasa

mendistribusikan produknya ke berbagai pasar termasuk macam-macam produk diindustri gas terutama sektor manufaktur dan kontruksi, pengecer, dan instansi-instansi swasta. Macam-macam produk yang dihasilkan oleh PT Gas Utama Multiperkasa ialah gas industri serbaguna dan berkualitas tinggi seperti oksigen dan acetylene. Supplier Air Liquide merupakan perusahaan industri dan medis dari Perancis, melalui anak perusahaan lokal mereka PT Air Liquide Indonesia yang berlokasi di cilegon-banten, sebelumnya perusahaan juga mendapatkan suplai bahan baku dari PT Samator Gas Industri berlokasi di cibiru-jawa barat dan PT Linde Indonesia berlokasi di cikarang-jawa barat. Masalah yang sedang dialami perusahaan berkaitan dengan empat perspektif balanced scorecard yaitu perspektif financial, perspektif customer, perspektif internal bisnis process dan perspektif learn and growth. Masalah yang terjadi pada perspektif financial perusahaan meliputi kurangnya pemasukan dan besarnya pengeluaran financial perusahaan yang mengakibatkan kondisi financial perusahaan tidak stabil. Pada perspektif customer terlambatnya pengiriman barang kepada konsumen dan kualitas produk yang didapatkan oleh konsumen tidak baik sehingga konsumen merasa kurang puas. Pada perspektif internal bisnis process masalah yang terjadi ialah lambatnya proses produksi dikarenakan terlambatnya supplier mengirimkan bahan baku dari yang telah dijadwalkan oleh perusahaan yang membuat proses produksi menjadi terhambat. Kemudian masalah yang terjadi pada perspektif learn and growth ialah kurangnya kemampuan karyawan dalam merespon keadaan diperusahaan dan kemampuan karyawan dalam mengelola system informasi diperusahaan. Maka dari permasalahan yang terjadi, perusahaan ingin mengukur proporsi dari masing-masing perspektif balanced scorecard sehingga perusahaan dapat membuat keputusan mana yang harus diprioritaskan dalam melakukan perbaikan kinerja diperusahaan. Pada penelitian ini dibuatlah pengukuran kinerja perusahaan menggunakan *key performance indicator* untuk mengetahui nilai proporsi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan menentukan prioritas perbaikan yang menggunakan empat perspektif *Balanced Scorecard* (BSC) dan *metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP) sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas dapat dilihat menentukan prioritas dari keempat perspektif balanced scorecard dengan metode fuzzy ahp untuk mengukur kinerja perusahaan yang diprioritaskan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini diberi judul “PENENTUAN PROPORSI PERSPEKTIF *BALANCE SCORECARD – FUZZY ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* (BSC-FAHP) SEBAGAI PERTIMBANGAN KEPUTUSAN DI PT. UTAMA GAS MULTIPERKASA”

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Berapa hasil nilai bobot proporsi yang didapat dari empat perpektif *Balanced Scorecard* dengan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* ?
2. Bagaimana perusahaan dalam menentukan keputusan perbaikan kinerja dari bobot proporsi keempat perspektif balanced scorecard?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di PT. Utama Gas Multiperkasa ialah sebagai berikut :

- a. Melakukan perhitungan nilai bobot proporsi empat perspektif *Balanced Scorecard* dengan metode *Fuzzy Analytic Hierarchical Process*
- b. Melakukan usulan perbaikan kinerja dari nilai rangking bobot proporsi paling besar yang terdapat pada bobot proporsi keempat perspektif balanced scorecard.

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibuat agar permasalahan mudah dipahami, terfokus, dan lebih terarah sesuai dengan perumusan yang telah ditetapkan, maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Perhitungan nilai bobot menggunakan indikator *Fuzzy Analytic Hierarchical Process*
2. Metode *Balanced Scorecard* tidak diuji

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini diuraikan dengan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan pendahuluan serta latarbelakang penelitian tugas akhir, tujuan penelitian tugas akhir, pembatasan masalah, tempat penelitian dan uraian dari sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan landasan teori, pembahasan, konsep, kajian pustaka yang berhubungan dan berkaitan dengan topik tugas akhir.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan rangkaian, urutan, prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah, metode dan alat yang digunakan pengumpulan dan pengolahan data.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan penjelasan secara umum sejarah, produk dan struktur organisasi dari perusahaan, pengambilan data dilakukan dan pengolahan data dilakukan.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis data dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari analisis.